

Pencegahan Penyebaran Covid-19 pada Dasawisma RT 03/RW 06 Iringmulyo Kota Metro

Rura Wan Geri¹, Ita Prihantika^{2*}, Gembira Sinuraya³, Ika Aria Handayani⁴, Sudyрман Hasanuddin⁵,
Yolanda Metha Rasella⁶, Zulkifli⁷, Apriawan⁸, Hendi Arisandi⁹

^{1,3,4,5,6,7,8,9} Program Studi Administrasi publik, STISIPOL Dharma Wacana;

² Jurusan Administrasi Negara, FISIP, Universitas Lampung

*Korespondensi: itaprihantika@fisip.unila.ac.id

Abstract

In 2020, when the Covid 19 pandemic was endemic in Indonesia, people's knowledge and skills in implementing a clean and healthy lifestyle (PHBS) were still low. The community needs guidance and real examples from health workers and universities. The STISIPOL Dharma Wacana Service Team through Real Work Lectures (KKN) conducted group education activities and individual education as a form of concern for the Covid 19 pandemic. The result was an increase in the knowledge and skills of the target community, namely members of Dasawisma RT 03/RW 16 Iringmulyo Village, Metro Timur to can apply PHBS in daily life.

Keywords: PHBS, washing hands, wearing masks, education

Abstrak

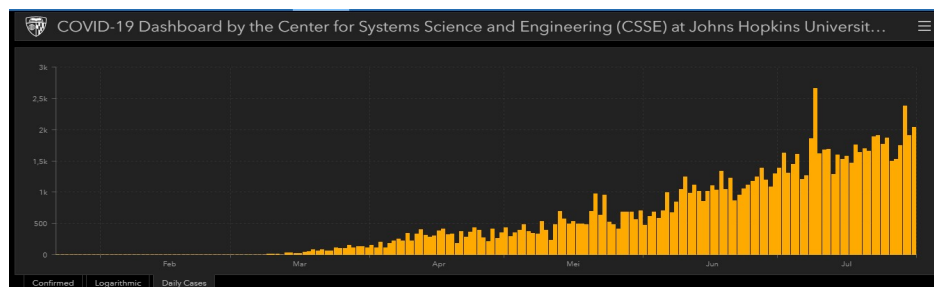
Pada tahun 2020 saat pandemi Covid 19 mewabah di Indonesia, pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) masih rendah. Masyarakat membutuhkan panduan dan contoh nyata dari tenaga kesehatan dan juga perguruan tinggi. Tim Pengabdian STISIPOL Dharma Wacana melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) melakukan kegiatan edukasi kelompok dan edukasi individu sebagai wujud kepedulian terhadap pandemic Covid 19. Hasilnya terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat sasaran yaitu anggota Dasawisma RT 03/RW 16 Kelurahan Iringmulyo, Metro Timur untuk bisa menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: PHBS, cuci tangan, memakai masker, edukasi

1. PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) telah dinyatakan oleh WHO sebagai pandemi dan berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 11 Tahun 2020 telah menyatakan COVID-19 sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang wajib dilakukan upaya penanggulangan. APA ITU VIRUS COVID – 19?

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa Inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa Inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan Pneumonia, Sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.



Gambar 1. Persebaran kasus Covid-19 di Indonesia
Sumber: John Hopkins University, 2020.

Kegiatan pengabdian ini merupakan rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) STISIPOL Dharma Wacana yang dilaksanakan di tengah kondisi Covid-19. Sehingga, adaptasi dan modifikasi kegiatan harus dilakukan oleh tim KKN sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Kegiatan disusun berdasarkan skala prioritas dari masalah yang ditemukan selama pra KKN. Masalah-masalah tersebut yaitu kurangnya kesadaran dari masyarakat sendiri terkait pentingnya pencegahan penyebaran Covid-19.

Berdasarkan kondisi serta sarana dan prasarana pendukung, maka dari rencana program kerja yang telah di susun oleh Kelompok V dapat dilaksanakan dengan baik kendati masih jauh dari kata sempurna. Berikut laporan lengkap tentang pelaksanaan program kerja KKN STISIPOL Dharma Wacana Metro di Desawisma, RT 03/ RW 06, Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini direncanakan dilakukan melalui tiga tahapan sebagai berikut ini:

- a) Analisis Situasi telah dilakukan melalui penelusuran penelitian dan kajian dengan tema yang berkaitan. Selain bersumber dari studi pustaka, analisis situasi ini juga diperoleh dari hasil studi lapangan pendahuluan (pra riset) yang telah dilakukan oleh tim pengabdian.
- b) Intervensi Objek direncanakan akan dilakukan melalui tiga kegiatan, yaitu:
 - Pelatihan/ sosialisasi dengan tema peningkatan kesadaran masyarakat tentang pencegahan dan penyebaran covid-19
 - Role Play kelompok sasaran untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dengan edukasi pencegahan dan penyebaran covid-19
 - memberikan Pre Dan Post Test .
- c) Evaluasi dan Refleksi. Evaluasi dilakukandalam bentuk pemberian Pre Dan Post test sebagai metode pengukuran Kuantitatif terhadap perubahan kognisi/perilaku sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan. Sedangkan Refleksi dilakukan diakhir kegiatan dengan tujuan memperkuat komitmen dan kesadaran tentang peningkatan kesadaran masyarakat tentang pencegahan dan penyebaran Covid-19.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sehubungan dengan kondisi pandemi Covid-19, maka kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan edukasi langsung pada masyarakat dengan menggunakan protokol kesehatan, aktivitas kelapangan dengan jumlah mahasiswa dibatasi dan bergilir.

Dalam rangka mengatasi ketidakmerataan pencegahan Covid-19 dan akses pelayanan kesehatan di dunia Pandemi COVID-19 merupakan situasi yang terjadi secara mendadak dan cepat. Kondisi ini tentu sangat berpengaruh kepada perencanaan yang telah disusun oleh Puskesmas. Oleh karena itu, Puskesmas perlu menyesuaikan tahapan manajemen Puskesmas yang telah disusun dan direncanakan sebelumnya dengan kebutuhan pelayanan dalam menghadapi pandemi COVID-19. Melakukan penyesuaian target kegiatan yang telah disusun (kegiatan yang disusun oleh tim pengabdian dengan tema peningkatan kesadaran masyarakat tentang pencegahan dan penyebaran COVID-19).

Edukasi Berkelompok

Kegiatan pengabdian tahap ini, dilakukan secara berkelompok pada masyarakat. Kegiatan edukasi diberikan kepada anggota Dasawisma RT 03/RW 16 Kelurahan Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur pada tanggal 13 September 2020. Adapun kegiatan edukasi ini meliputi:

- a. Cara menggunakan dan melepas masker
- b. Membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir selama 40-60 detik atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol (handsanitizer) minimal 20 – 30 detik
- c. Menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut.
- d. Menjaga jarak minimal satu meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang yang batuk atau bersin.

- e. Membatasi diri terhadap interaksi / kontak dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya.
- f. Saat tiba di rumah setelah bepergian, segera mandi dan berganti pakaian sebelum kontak dengan anggota keluarga di rumah.
- g. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS)



Gambar 2. Praktik mencuci tangan
Sumber: Dokumentasi Tim KKN, 2020.

Edukasi Individual

Kegiatan promosi kesehatan (*promote*) dilakukan melalui sosialisasi pada masyarakat secara individual. Tim pengabdian secara mandiri memberikan edukasi kepada masyarakat cara mencuci tangan dengan benar, memakai masker, jaga jarak, dan menghimbau agar menaati protokol kesehatan (PHBS). Kegiatan ini dilakukan secara simultan di beberapa lokasi sekitar lingkungan tempat tinggal tim pengabdian. Kegiatan promosi kesehatan ini juga membutuhkan keterampilan *public speaking* yang harus dimiliki kader kesehatan (Damayanti dkk, 2020).



Gambar 3. Edukasi mencuci tangan dan penggunaan masker
Sumber: Dokumentasi Tim KKN, 2020.



Gambar 4. Pembagian masker dan handsanitizer pada masyarakat
Sumber: Dokumentasi Tim KKN, 2020.

Evaluasi

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan melalui analisis *pretest* dan *posttest* yang di berikan kepada peserta. Tahapan ini untuk mengukur sejauh mana ada/tidaknya peningkatan pemahaman peserta terhadap materi edukasi. Hasil analisis yaitu :

- A. Hasil pre test menunjukkan lebih dari 70% peserta sudah memahami bahwa penting untuk mencegah penyebaran Covid-19, dan 50% peserta tidak bisa mencuci tangan dan menggunakan masker/melepasnya dengan baik dan benar.
- B. Hasil post test menunjukkan lebih dari 100% peserta sudah mengerti bahwa penting untuk mencegah penyebaran Covid-19, dan lebih dari 80 % sudah bisa mencuci tangan dan menggunakan/melepas masker dengan baik dan benar.

Untuk pemahaman tentang pencegahan penyebaran Covid-19 pada kelompok sasaran berada pada kategori baik. Sebelum mengikuti kegiatan, Peserta sudah pernah mendapat sebuah informasi di media sosial, pelayanan pemerintah dan sebagainya tentang pentingnya pencegahan dan penyebaran terhadap Covid-19 . Namun perlu dibimbing, sebab peserta tidak bisa melakukannya sendiri dan kurang faham dalam menjalankan protokol kesehatan. Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta dapat meneruskan informasi yang telah diberikan oleh tim pengabdian pada lingkungan keluarga dan ketetangaan.

4. KESIMPULAN

Setelah melakukan kegiatan pengabdian, tim pengabdian menyimpulkan bahwa secara kuantitatif terjadi peningkatan pengetahuan. Dalam kategori keterampilan, peserta edukasi juga mengalami peningkatan yaitu dalam hal keterampilan mencuci tangan dengan benar, memakai masker, jaga jarak, dan menghimbau agar menaati Prototol kesehatan (PHBS).

4. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Dasawisma RT 03/RW 16 Kelurahan Iringmulyo, Metro Timur; kepada P3M STISIPOL Dharma Wacana atas dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, H., Prihantika, I., Wulandari, J., Destalia, M. (2020). Pelatihan *Public Speaking* bagi Kader Posyandu Sebagai Bekal dalam Upaya Promosi Kesehatan. *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana*, 1(1), 27-34.
- John Hopkns University. (2020). *Covid 19 Dashboard*.